



Pedoman Pengadaan yang Bertanggung Jawab

Pedoman Pengadaan yang Bertanggung Jawab

1. Pembukaan

Dokumen ini menguraikan Pedoman Pengadaan Bertanggung Jawab (Responsible Sourcing Guidelines/RSG) untuk pengadaan Tandan Buah Segar (Fresh Fruit Bunches/FFB), minyak sawit, inti sawit, produk turunannya, dan komoditas pertanian lainnya oleh SD Guthrie Berhad (Guthrie), SD Guthrie International (SDGI), dan seluruh anak perusahaannya yang sepenuhnya dimiliki. RSG berfungsi sebagai kerangka kerja untuk melibatkan pemasok dan memastikan komitmen mereka dalam memastikan bahwa semua produk diadakan dengan cara yang patuh hukum, berkelanjutan secara lingkungan, dan bertanggung jawab secara sosial. RSG menguraikan standar yang diharapkan dari pemasok kami, sebagaimana ditetapkan dalam [Responsible Agriculture Charter \(RAC\)](#), [Human Rights Charter \(HRC\)](#), dan [Vendor Code of Business Conduct \(VCOBC\)](#) SD Guthrie sebagaimana diperbarui dari waktu ke waktu.

Komitmen kami terhadap pengadaan sumber daya yang bertanggung jawab dan upaya mengakhiri deforestasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kerangka Kerja “Beyond Zero” SD Guthrie. Lebih dari sekadar meminimalkan dampak negatif, kami berkomitmen untuk memulihkan lingkungan dan mentransformasi mata pencaharian masyarakat, memastikan bahwa rantai pasok kami berkontribusi pada dampak lingkungan dan sosial yang positif. Komitmen dalam RSG menguraikan harapan para pemasok kami, yang mencakup kepatuhan hukum, ketertelusuran, penghormatan dan penegakan hak asasi manusia, penghormatan terhadap masyarakat lokal, dan penghormatan terhadap lingkungan hidup.

SD Guthrie percaya bahwa mengakhiri deforestasi adalah tanggung jawab bersama yang membutuhkan kemitraan yang kuat. Melalui Pedoman Pengadaan Bertanggung Jawab, kami secara aktif terlibat dengan para pemasok, berkolaborasi dalam mencari solusi, dan mendukung mereka dalam mengadopsi praktik bebas deforestasi. Dengan bekerja sama untuk meningkatkan perencanaan tata guna lahan, memperkuat sistem pemantauan, dan menyelaraskan dengan tujuan keberlanjutan global, kami dapat melindungi hutan, menegakkan hak asasi manusia, dan meningkatkan mata pencaharian di seluruh industri.

2. Lingkup

RSG berlaku untuk semua pemasok SD Guthrie Group¹. RSG mencakup pemasok langsung maupun tidak langsung, termasuk mereka yang memasok melalui perantara atau rekanan kepada SD Guthrie Group yang lebih luas. Para pemasok diharapkan untuk menerapkan persyaratan RSG di seluruh rantai pasokan mereka—memastikan bahwa pemasok mereka sendiri, hingga ke tingkat perkebunan, sepenuhnya menyadari dan mematuhi pedoman ini.

3. Komitmen

3.1 Kepatuhan Hukum

Pemasok harus mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di negara tempat mereka beroperasi. Dalam situasi di mana terdapat pertentangan antara hukum setempat atau internasional dan standar atau prinsip Guthrie, pemasok diharapkan untuk

¹ Grup mengacu pada SD Guthrie, anak perusahaannya, serta entitas terkait dan/atau terasosiasi.

menegakkan standar yang lebih tinggi sedapat mungkin dan dalam batasan perundang-undangan nasional. Kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- 3.1.1 Pemasok memiliki izin dari otoritas setempat jika berlaku, sesuai dengan hukum dan peraturan setempat.
- 3.1.2 Pemasok mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku yang mengatur kegiatan operasional, bisnis, dan industri mereka.
- 3.1.3 Pemasok memastikan bahwa mereka hanya mendapatkan pasokan dari pertanian/perkebunan yang dapat menunjukkan kepemilikan hak atas tanah yang sah secara hukum, adat, dan/atau hak penggunaan atas lahan tersebut.

3.2 Keterlacakan

Di Guthrie, kami berkomitmen untuk menciptakan rantai pasokan bebas deforestasi. Kami percaya bahwa ketertelusuran sangat penting untuk menilai dan mengelola risiko deforestasi dalam rantai pasok kami. Untuk menjunjung tinggi komitmen ini, para pemasok diharapkan untuk:

- 3.2.1 Memberikan informasi² ketertelusuran terhadap material di sepanjang rantai pasok hulu dan hilir.
- 3.2.2 Memberikan persetujuan kepada Guthrie untuk mempublikasikan data ketertelusuran yang diberikan, serta membagikannya pada pelanggan Guthrie apabila diminta.

3.3 Menghormati dan Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia

Pemasok harus menghormati hak-hak pekerja dengan mematuhi peraturan dan persyaratan ketenagakerjaan³. Pemasok juga harus berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan kerangka kerja wajib seperti Organisasi Perburuhan Internasional (International Labour Organization/ILO) dan sertifikasi keberlanjutan tentang hak asasi manusia dan hak atas tanah, serta menyediakan kondisi kerja yang adil dan menguntungkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- 3.3.1 Menghapuskan segala bentuk eksploitasi, kerja paksa atau kerja terikat, perbudakan, perdagangan manusia, pemotongan upah, dan pembatasan pergerakan.
- 3.3.2 Memberikan upah yang layak dan adil⁴, jam kerja yang wajar dengan waktu

² Informasi seperti nama perusahaan induk, nama pabrik/perkebunan, status sertifikasi keberlanjutan, alamat, koordinat lintang dan bujur, dan informasi lainnya sesuai permintaan. Untuk pemasok TBS, informasinya harus mencakup bukti status hukum lahan dan izin usaha yang sah.

³ Undang-Undang Ketenagakerjaan Nasional atau Hukum Internasional yang relevan jika tidak ada undang-undang lokal, negara bagian, atau nasional. Ketika menghadapi konflik antara norma dan/atau standar lokal dan internasional, untuk menegakkan standar yang lebih tinggi, jika memungkinkan.

⁴ Upah (tidak termasuk premi lembur) mematuhi persyaratan hukum minimum dan standar industri wajib sebagaimana ditetapkan oleh undang-undang nasional atau perjanjian kerja bersama, mana pun yang diprioritaskan dalam peraturan setempat. Fasilitas air bersih, sanitasi dan higiene, serta layanan kesehatan (minimum).

istirahat yang cukup, lembur sukarela dan akses terhadap kebutuhan dasar⁵.

- 3.3.3 Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, termasuk penyediaan alat pelindung diri yang memadai. Menghormati Kebebasan Berserikat dengan menghormati hak karyawan untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja serta berunding bersama.
- 3.3.4 Menghormati Kebebasan Berserikat dengan menghormati hak karyawan untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja serta berunding bersama.
- 3.3.5 Tidak ada toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi berdasarkan etnis, kasta, kebangsaan, agama, disabilitas, gender, orientasi seksual, identitas gender, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik, atau usia.
- 3.3.6 Menghapuskan segala bentuk pelecehan dan kekerasan seksual, termasuk memastikan bahwa kekerasan tidak digunakan untuk menyelesaikan masalah atau konflik.
- 3.3.7 Melarang secara tegas pekerja anak⁶.

3.4 Menghormati Masyarakat Lokal

Guthrie menghormati hak-hak hukum, adat, dan hak-hak penggunaan lahan masyarakat lokal dan Masyarakat Adat, termasuk hak mereka atas pemanfaatan lahan dan penentuan nasib sendiri. Pemasok diharapkan untuk menciptakan lingkungan operasional yang bebas dari konflik dengan menghormati hak-hak tersebut dan memastikan bahwa proses Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Free, Prior and Informed Consent/FPIC) dilaksanakan sebelum setiap pembangunan baru. Meskipun tidak semua lahan bebas dari konflik, harus ada proses yang teruji untuk menangani dan menyelesaikan konflik.

3.5 Menghormati Lingkungan Alam

Para pemasok diharapkan untuk menghormati lingkungan alam dan menyelaraskan operasional mereka dengan komitmen Guthrie, yaitu Komitmen Tanpa Deforestasi, Tanpa Pembangunan Baru di Lahan Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (No Deforestation, No New Development on Peat, and No Exploitation / NDPE). Hal ini mencakup:

- 3.5.1 Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku terkait perlindungan lingkungan.
- 3.5.2 Memastikan tidak ada pembukaan lahan atau alih fungsi ekosistem alami⁷.
- 3.5.3 Komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati dan perlindungan

⁵ Air bersih, fasilitas sanitasi dan kebersihan, layanan kesehatan (minimum)

⁶ Tidak semua pekerjaan yang dilakukan oleh anak-anak dapat diklasifikasikan sebagai pekerja anak. ILO merujuk "Pekerja Anak" sebagai pekerjaan yang berbahaya secara mental, fisik, sosial, atau moral dan merugikan anak-anak; serta mengganggu pendidikan mereka. Pekerjaan oleh anak diperbolehkan di lahan pertanian keluarga, di bawah pengawasan orang dewasa, dan selama tidak mengganggu program pendidikan. Usia minimum bekerja sesuai ketentuan nasional harus dipatuhi,, anak-anak tidak boleh terpapar pada kondisi kerja yang berbahaya, dan tidak diizinkan untuk melakukan pekerjaan yang berbahaya, beresiko tinggi, atau berat.

⁷ Definisi Kerangka Kerja Akuntabilitas tentang deforestasi (termasuk "deforestasi bruto"); konversi (termasuk "konversi bruto") dan ekosistem alami.

kawasan Nilai Konservasi Tinggi (High Conservation Value/HCV) dan Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock/HCS), serta kawasan lindung.

- Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi
 - Kawasan sebagaimana didefinisikan dalam Panduan Umum Jaringan Sumber Daya Bernilai Konservasi Tinggi untuk Identifikasi HCV (High Conservation Value Resource Network Common Guidance for Identification of HCVs)⁸
 - Hutan dengan Stok Karbon Tinggi
 - Hutan HCS sebagaimana didefinisikan oleh platform keahlian multi-pemangku kepentingan global mengenai HCS, *High Carbon Stock Approach*/Pendekatan Stok Karbon Tinggi⁹.
- 3.4.1 Komitmen untuk tidak melakukan pembangunan baru di lahan gambut, terlepas dari kedalaman atau lokasinya.
- 3.4.2 Komitmen untuk menerapkan praktik pengelolaan terbaik guna melestarikan lahan gambut dan mencegah erosi tanah. Komitmen ini termasuk tidak melakukan penanaman baru dan penanaman kembali secara ekstensif¹⁰ di lahan dengan kemiringan curam.
- 3.4.3 Larangan penggunaan api dalam persiapan lahan, termasuk selama penanaman kembali, penanaman baru, atau pembangunan lainnya.
- 3.4.4 Komitmen untuk tidak melakukan perburuan terhadap semua spesies.
- 3.4.5 Komitmen untuk melindungi sumber daya alam melalui optimalisasi ekstraksi air, inisiatif pengelolaan air yang kuat, dan implementasi rencana peningkatan kualitas air.

4. Manajemen Pengaduan

Pemasok diharapkan membangun mekanisme pengaduan efektif yang memungkinkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menyampaikan keluhan secara anonim dan terjaga kerahasiaannya. Hal ini mencakup:

- 4.1 Memastikan bahwa pekerja mereka memiliki akses ke saluran pengaduan atau pengaduan untuk melaporkan kondisi kerja, perekrutan, keselamatan, dan isu lain yang dapat mempengaruhi mereka, tanpa takut akan dampak buruk.
- 4.2 Menerapkan mekanisme pengaduan yang memungkinkan semua pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan kesalahan atau pelanggaran secara rahasia.
- 4.3 Menetapkan kebijakan dan mekanisme internal untuk melindungi pelapor dan Pembela Hak Asasi Manusia (Human Right Defenders/HRDs)¹¹, dan segera menanggapi

⁸ Panduan lengkap teresedia di <https://hcvnetwork.org/>

⁹ Informasi lebih lanjut di <http://highcarbonstock.org/the-high-carbon-stock-approach/>

¹⁰ Sebagaimana didefinisikan dalam Interpretasi Nasional masing-masing tentang RSPO P&C 2024

¹¹ Pembela HAM merujuk pada individu, kelompok dan asosiasi yang mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia yang diakui secara universal dan berkontribusi pada penghapusan segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia dan kebebasan fundamental individu dan masyarakat.. Definisi ini mencakup Pembela Hak Asasi Manusia Lingkungan.

setiap laporan ancaman atau tindakan pembalasan terhadap mereka.

5. Implementasi & Pemantauan

Pemasok mengakui bahwa Guthrie dapat memverifikasi penerapan Pedoman ini melalui berbagai cara. Hal ini mencakup:

- 5.1 Guthrie berhak menilai kesesuaian pemasok terhadap RSG melalui pernyataan mandiri dan penilaian daring. Dalam kasus berisiko tinggi, Guthrie dapat memulai verifikasi independen, termasuk audit oleh pihak ketiga, setelah berkonsultasi dan mencapai kesepakatan dengan pemasok.
- 5.2 Jika terjadi ketidakpatuhan terhadap RSG atau pelanggaran standar NDPE, Guthrie akan memberi tahu pemasok tentang pelanggaran tersebut dan meminta tindakan berikut untuk dilakukan:
 - 5.2.1 Segera menghentikan pekerjaan di lahan yang terdampak.
 - 5.2.2 Mengembangkan rencana untuk memulihkan hutan yang rusak.
 - 5.2.3 Mengembangkan program untuk meningkatkan praktik operasional mereka yang sedang berlangsung agar memenuhi standar NDPE.

5.3 Jika pemasok tidak bersedia memenuhi komitmen ini, kami berhak untuk mengeluarkan mereka dari rantai pasokan hingga persyaratan yang ditetapkan terpenuhi.

6. Persyaratan Masuk Kembali

Kami percaya bahwa jika pemasok dikeluarkan, kami perlu memberikan kesempatan bagi pemasok tersebut untuk dapat bergabung kembali. Pendekatan keterlibatan yang konstruktif telah terbukti sangat penting untuk menyelesaikan masalah secara sistematis dan membangun kapasitas pemasok untuk memperbaiki praktik mereka. Guthrie bertujuan untuk memperluas cakupan perusahaan kelapa sawit yang beroperasi sesuai standar NDPE. Oleh karena itu, jika pemasok yang tidak patuh kemudian berkomitmen untuk memenuhi persyaratan kami, maka kami akan menjalin kerja sama kembali dan mendukung kemajuan pemasok tersebut.

Langkah-langkah untuk kembali ke rantai pasok kami adalah sebagai berikut:

- 6.1 Segera menghentikan pekerjaan di lahan yang terdampak.
- 6.2 Mengembangkan rencana untuk memulihkan hutan yang rusak.
- 6.3 Mengembangkan program untuk meningkatkan praktik operasional mereka yang sedang berlangsung agar memenuhi standar NDPE.

7. Tinjauan

Pedoman ini akan ditinjau secara berkala untuk memastikan pedoman ini tetap mutakhir dan sesuai dengan persyaratan yang terus berkembang.